

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Kehidupan Umat Kristen Protestan khususnya pemuda tidak bisa terlepas dari pemahaman yang sehat akan Tuhan yang yakni, Yesus Kristus. Adapun pemahaman tentang Yesus Kristus secara mendalam diajarkan dalam *Reformed-Christology* sebagai salah satu doktrin yang menjadi pusat dari iman Kristen. Di era saat ini, Pemuda Kristen khususnya daerah perkotaan besar mudah sekali untuk mengadopsi paham-paham sekuler yang bertentangan dengan Firman Tuhan. Maka dari itu, muncullah permasalahan seperti rendahnya pemahaman akan doktrin kekristenan dan juga menurunnya minat daripada pendalamannya Alkitab. Selain itu, media informasi tentang doktrin ini juga masih berupa buku teologi yang kaku ditambah dengan adanya kesulitan dalam memvisualisasikan ayat-ayat terkait Kristus dalam Alkitab. Padahal dengan mempelajari Firman Tuhan, generasi muda dapat lebih memahami pribadinya dalam proses pencarian jati diri dan berdampak positif bagi lingkungan di sekitar. Maka dari itu, penulis akhirnya memutuskan untuk membuat perancangan media interaktif berupa *website* yang memberikan informasi terkait Yesus Kristus menurut pokok-pokok *Reformed-Christology* mulai dari Pribadi, Karya, hingga nama dan jabatan-Nya.

Dalam proses perancangannya, hal pertama yang penulis lakukan adalah mencaritahu permasalahan yang dialami serta kebutuhan dari target *user* melalui penyebaran kuesioner dan pelaksanaan *forum group discussion*. Selain itu, penulis juga melakukan wawancara dan studi literasi untuk mendapatkan materi pembelajaran yang bisa diberikan kepada Pemuda Kristen Protestan, serta melakukan studi eksisting dan juga studi referensi. Berdasarkan hasil data-data tersebut, penulis menjadi paham akan kebutuhan target *user* yakni, menginginkan adanya *website* pembelajaran *Reformed-Christology* yang dilengkapi dengan *video* animasi vertikal seperti di media sosial. Maka dari itu, penulis langsung membuat konsep desainnya dengan terlebih dahulu membuat *mindmap*, menentukan

keywords yang diterjemahkan menjadi *big idea* dan konsep desain, diikuti dengan pembuatan *tone of voice*, *moodboard*, referensi desain, nama dan logo *brand*, aset ilustrasi dan *video animasi* yang akan digunakan untuk keperluan *website*.

Secara *big idea* desain, penulis berhasil menggabungkan konsepsi dengan permasalahan dan kebutuhan yang ada, dimana hasil pengambilan data menunjukkan bahwa target *user* ternyata membutuhkan adanya komunitas yang bisa membantu dalam pertumbuhan imannya. Sedangkan *big idea* desain yang dihasilkan sangat cocok dengan kebutuhan tersebut yakni, “*Reliable Community to Understand His Deep Love.*” Setelah itu penulis membuat *prototype website* dengan segala aset yang ada menggunakan figma dan melakukan uji coba sebanyak dua kali yakni *alpha test* dan juga *beta test*. Setelah melakukan *alpha test*, penulis mendapatkan beberapa masukan terkait hal kenyamanan dalam menggunakan *website* sehingga nantinya direvisi sebelum melakukan *beta test*. Adapun saat melakukan *beta test*, semua dari responden sangat menyukai hasil dari perancangan *website* terutama *video animasinya*. Hal ini menunjukkan bahwa perancangan sudah berfungsi dengan baik karena menjawab kebutuhan hasil kuesioner dan juga rumusan masalah tentang pendalaman Alkitab yang dianggap membosankan.

Adapun fitur-fitur yang dibuat dalam *website* juga disesuaikan juga dengan kebutuhan dari hasil pengambilan data yakni, fitur belajar sebagai fitur utama, fitur tanya, fitur diskusi, dilengkapi dengan *inbox* dan juga *my account*. Dalam fitur belajar terdapat pokok-pokok materi dari *Reformed-Christology* dilengkapi dengan ilustrasi visual yang menjawab rumusan masalah. Dengan adanya fitur tanya dan diskusi, maka perancangan ini menjawab kebutuhan dari hasil pengambilan data. Selain itu, penulis juga merancang media-media sekunder yang bertujuan untuk mempromosikan *website* sebagai media utama melalui *platform* yang sering dijumpai atau digunakan oleh Pemuda Kristen Protestan. Dengan demikian, diharapkan perancangan ini benar-benar dapat membantu Umat Kristen Protestan memahami siapa Yesus Kristus sebagai Tuhan mereka dan melalui-Nya menjadi teladan dan terang bagi dunia demi kemuliaan Allah Bapa.

5.2 Saran

Penulis sebagai mahasiswa yang menjalankan tugas akhir telah mengalami berbagai pengalaman baru yang memberikan pelajaran berharga. Oleh karena itu, dari pengalaman tersebutlah penulis akan mencoba untuk memberikan saran kepada pihak yang nantinya akan berkecimpung di dalam tugas akhir, khususnya yang akan mengambil topik sejenis dan juga pihak universitas agar pelaksanaan tugas akhir ke depannya dapat lebih maksimal. Adapun saran atau masukkan dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Dosen/ Peneliti

Calon penulis atau peneliti yang akan mengambil topik serupa dengan penulis yakni, dalam hal kekristenan, disarankan dapat membaca berbagai buku teologi yang sesuai dengan Alkitab dan tidak hanya mengikuti pengalaman dari orang lain. Terlebih lagi, calon peneliti disarankan dapat melatih diri membaca Alkitab secara konsisten dan merenungkan-Nya agar dapat menjadi hikmat dalam merancang media. Selain itu, calon peneliti yang juga akan mengambil media informasi berupa *website* interaktif tetapi mengambil jurusan *visual branding design*, disarankan dapat mendalami terlebih dahulu *software* Figma agar tidak memakan waktu dalam penggerjaan tugas akhir. Terakhir, calon penulis disarankan untuk mengatur waktu dengan baik dalam dua hal. Pertama, diusahakan untuk tidak mengambil organisasi eksternal yang menghabiskan energi atau waktu dikarenakan *timeline* penggerjaan tugas akhir yang singkat. Kedua, diusahakan untuk menyicil penulisan laporan sewaktu perancangan karya agar penggerjaan lebih efektif.

2. Universitas

Penulis juga akan memberikan saran kepada pihak universitas untuk menjadikan penulisan laporan ini sebagai sumber ilmu kepada mahasiswa lain yang ingin mengambil topik kekristenan khususnya tentang Kristologi. Selain itu, penulis juga menyarankan agar universitas dapat memberikan kelonggaran dalam jumlah media yang harus diselesaikan dalam satu semester agar perancangan tidak terbutu-buru dan lebih maksimal.